**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING**

**KETERLIBATAN KELUARGA DALAM PROSES REHABILITASI ANGGOTA
DENGAN GANGGUAN JIWA DI KLINIK RAWAT INAP RENCENG MOSE
RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2017**

OLEH

1. Sebastianus Banggut, SST., M.Pd
2. Dr.Sabina Gero, SKp., M.Sc
3. Maria Fatima Saga Wea,S.Psi., MM

**JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES KUPANG**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Keterlibatan Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Anggota
Dengan Gangguan Jiwa Di Klinik Rawat Inap Renceng Mose
Ruteng, Kabupaten Manggarai Tahun 2017

Peneliti Utama

Nama : Sebastianus Banggut, SST., M.Pd
NIP : 195703231981031002
Jabatan Fungsional : Lektor, III/d-Penata Tk.I
Nomor Handphone : 08124674082
Email : sebastianus_banggut@yahoo.co.id

Anggota (1)

Nama : Dr.Sabina Gero,SKp., M.Sc
NIP : 195608291985022001

Anggota (2)

Nama : Maria Fatima Saga Wea,S.Psi., MM
NIP : -
Program Studi : Keperawatan Kupang
Tahun Pelaksanaan : 2017
Biaya Penelitian : 18.300.000 (delapan belas juta tiga ratus ribu rupiah)

Kupang, November 2017

Mengetahui

Kepala Unit Penelitian Poltekkes Kupang

Ketua Jurusan Keperawatan Kupang

Ni Nyoman Yuliani, Ssi, S.Farm.Apt., M.Si
NIP. 197607121996032001

M. Margaretha U.W., SKp., MHSc
NIP. 195602171986032001

Mengesahkan
Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
Drs. Jefrin Sambara, Apt., M.Si
NIP. 196306121995031001

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sebastianus Banggut, SST., M.Pd

NIP : 195703231981031002

NIDN : 4023035701

Pangkat / Golongan : Penata Tk.I /IIId

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul : "Keterlibatan Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Anggota Dengan Gangguan Jiwa Di Klinik Rawat Inap Renceng Mose Ruteng", Kabupaten Manggarai yang diusulkan dalam penelitian untuk tahun 2017 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kupang, November 2017

Mengetahui

Kepala Unit Penelitian Poltekkes Kupang

Yang Menyatakan,

Ni Nyoman Yuliani, Ssi, S.Farm.Apt., M.Si
NIP. 197607121996032001

Sebastianus Banggut, SST., M.Pd
NIP. 195703231981031002

Mengesahkan

dy/ Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang

Drs. Jethin Sambura, Apt., M.Si
NIP. 196306021995031001

ABSTRAK

Kesehatan jiwa di Indonesia belum mendapat penanganan serius (Surya Karya.com, 2006), lebih dari 50 % penderita gangguan jiwa di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, belum mendapat pelayanan kesehatan. Data Riskesdas 2013 menunjukkan angka rata-rata gangguan jiwa berat (ODGJ=Orang Dengan Gangguan Jiwa) sebesar 0,17 persen atau sekitar 400.000 orang. Hasil Riskesdas 2013, prevalensi gangguan jiwa berat di NTT 1,5/1000 jiwa, masih berada dibawah angka nasional 1,7/1000 jiwa. Orang dengan gangguan jiwa yang pernah dipasung, menurut tempat tinggal di Indonesia, paling tinggi (18, 2 %) tinggal di desa, dibandingkan dengan di kota (10,7 %), sedangkan angka nasional 14,3 %. Pemasungan di NTT besarnya 24,4 %, yang berarti lebih tinggi dari angka nasional. Rumah Sakit Khusus (Jiwa) di NTT belum beroperasi sampai saat ini. Data dari ruang Empati (ruang rawat pasien sakit jiwa) RSUD Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang, yang ditulis dalam harian Pos Kupang, 20 Juni 2016 menunjukkan ada peningkatan jumlah pasien yang dirawat sejak tahun 2006 – 2015. Pusat Rehabilitasi Penderita Sakit Jiwa Renceng Mose berada di Kota Ruteng, Kabupaten Manggarai berdiri sejak tahun 2012, dengan kapasitas 30 tempat tidur. Pusat Rehabilitasi di Renceng Mose menjalani terapi rekreasi, olah raga, spiritual (doa, meditasi, ibadah), terapi kerja, aktivitas, komunikasi, refleksi, sharing pengalaman, belajar, *imagery*, *terapy music*, sentuhan, warna-seni dan humor, terapi belajar dan terapi sentuhan. Berdasarkan hasil penelitian Keterlibatan Keluarga dalam Proses Rehabilitasi Anggota dengan Gangguan Jiwa di Klinik Rawat Inap Renceng Mose, Ruteng, diperoleh hasil sebagai berikut : Terdapat hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan kekambuhan dalam proses rehabilitasi anggota keluarga ODGJ di Klinik Rawat Inap Renceng Mose, Ruteng Kabupaten Manggarai tahun 2017. Terdapat hubungan antara upaya komunikasi, informasi dan edukasi ODGJ dengan kekambuhan dalam proses rehabilitasi anggota keluarga ODGJ di Klinik Rawat Inap Renceng Mose, Ruteng Kabupaten Manggarai tahun 2017. Terdapat hubungan antara perkembangan masyarakat dengan kekambuhan dalam proses rehabilitasi anggota keluarga ODGJ di Klinik Rawat Inap Renceng Mose, Ruteng Kabupaten Manggarai tahun 2017.

Kata Kunci : Gangguan Jiwa, Proses Rehabilitasi anggota keluarga ODGJ, Klinik Renceng Mose